

ABSTRACT

Putri, Christiana Anindya. 2020. *Abuse of Power and Symbolic Violence in Eka Kurniawan's Beauty is a Wound, Man Tiger, and Vengeance is Mine, All Others Pay Cash*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

This thesis explores the abuse of power, symbolic violence, and resistances as portrayed in Eka Kurniawan's *Beauty is a Wound* (2002), *Man Tiger* (2004), and *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash* (2014). This thesis attempts to answer three main questions, namely: (1) How do *Beauty is a Wound*, *Man Tiger*, and *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash* portray abuse of power among the characters? (2) How do *Beauty is a Wound*, *Man Tiger*, and *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash* present symbolic violence among the characters? (3) How do the characters in *Beauty is a Wound*, *Man Tiger*, and *Vengeance is Mine, All Others Pay Cash* resist the abuse of power and symbolic violence?

There are two theories used to answer the questions. Michel Foucault's concept of power is applied in order to analyze how the three novels of Kurniawan portray the abuse of power among the relation between characters. Through Pierre Bourdieu's concept of symbolic violence, it can be seen how the selected novels present symbolic violence among the characters. Foucault's concept of power is also used to answer the last question on how the characters resist the abuse of power and symbolic violence.

The thesis's findings are as follows. Firstly, power relations among the characters in the novels are being abused or manipulated by the dominant class. The abuse of power is seen in the characters' social status and social class and in the relation between men and women. The victims of abuse of power in Kurniawan's works are always the powerless one such as women or a person from low social class and status. The second finding of this study shows that symbolic violence appears in Kurniawan's selected works is caused by patriarchal system which manifested in culture and tradition. Besides, the result also shows that men can be the victims of symbolic violence that hides behind the habitus of patriarchy. Lastly, the last finding shows the resistances that emerged in Kurniawan's works are form of opposition to abuse of power between men and women and symbolic violence caused by patriarchal system in society.

Keywords: *abuse of power, symbolic violence, stereotype, resistance, patriarchy*

ABSTRAK

Putri, Christiana Anindya. 2020. *Abuse of Power and Symbolic Violence in Eka Kurniawan's Beauty is a Wound, Man Tiger, and Vengeance is Mine, All Others Pay Cash*. Yogyakarta: Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini membahas penyalahgunaan kuasa, kekerasan simbolik, dan perlawanan terhadap penyalahgunaan kuasa dan kekerasan simbolik sebagaimana digambarkan dalam beberapa novel karya Eka Kurniawan yang berjudul *Cantik Itu Luka* (2002), *Lelaki Harimau* (2004), dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2014). Ada tiga permasalahan yang dibahas dalam tesis ini, yaitu: (1) Bagaimana novel *Cantik Itu Luka*, *Lelaki Harimau*, dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* menggambarkan penyalahgunaan kuasa dalam relasi antar tokoh? (2) Bagaimana novel *Cantik Itu Luka*, *Lelaki Harimau*, dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* menggambarkan kekerasan simbolik antar tokoh? (3) Bagaimana tokoh dalam novel *Cantik Itu Luka*, *Lelaki Harimau*, dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* melawan penyalahgunaan kekuasaan dan kekerasan simbolik?

Dua teori digunakan untuk menjawab permasalahan di atas. Konsep relasi kuasa dari Michel Foucault digunakan untuk menganalisa bagaimana novel-novel Eka Kurniawan menggambarkan penyalahgunaan relasi kuasa antar tokoh. Melalui teori kekerasan simbolik milik Pierre Bourdieu, terlihat bagaimana novel-novel Eka Kurniawan menunjukkan kekerasan simbolik antar tokoh. Konsep relasi kuasa dari Michel Foucault juga digunakan untuk menjawab pertanyaan terakhir tentang bagaimana tokoh dalam novel-novel melawan penyalahgunaan terhadap kekuasaan dan kekerasan simbolik.

Tesis ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, relasi kuasa antar tokoh sebagaimana digambarkan dalam novel telah disalahgunakan atau dimanipulasi oleh pihak yang berkuasa. Korban manipulasi kuasa dalam karya Eka Kurniawan sebagian besar adalah perempuan dan individu dengan status sosial dan kelas sosial rendah. Kesimpulan yang kedua menunjukkan bahwa kekerasan simbolik yang muncul dalam novel-novel Eka Kurniawan diakibatkan oleh sistem patriarki yang telah termanifestasi dalam budaya dan tradisi di masyarakat. Selain itu, tesis ini juga menunjukkan bahwa laki-laki juga bisa menjadi korban dari kekerasan simbolik yang bersembunyi di balik habitus patriarki. Kesimpulan yang terakhir menunjukkan resistensi yang muncul adalah bentuk perlawanan karakter terhadap penyalahgunaan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan yang tidak seimbang dan kekerasan simbolik yang disebabkan oleh sistem patriarki dalam masyarakat.

Kata kunci: *penyalahgunaan kuasa, kekerasan simbolik, stereotip, perlawanan, patriarki.*